

ABSTRACT

Batik is a work of art that has cultural value , aesthetics , and economics is the result of the culture of our ancestors, which must be preserved keadaanya . On 2 Oktober 2009 one UN agency UNESCO (United Educational , scientific , and Cultural Organization) , establish batik as world heritage . As a follow up of such determination , should be formed or built a container -shaped museum. The goal is as one of the inheritance of knowledge , preserving cultural heritage in order to develop and cultural development of the nation , as well as to educate the public about the Indonesian culture of batik , which is one of our nation's identity as well as a means of non-formal education.

Key Words : *Batik, Museum, Culture*

ABSTRAK

Batik merupakan karya seni yang mempunyai nilai budaya, estetika, dan ekonomi merupakan hasil kebudayaan nenek moyang kita, yang harus dilestarikan keadaanya. Pada tanggal 2 Oktober 2009 salah satu badan PBB UNESCO (*United Educational, scientific, and Cultural Organization*), menetapkan batik sebagai warisan dunia. Sebagai tindak lanjut dari penetapan tersebut, perlu dibentuk atau dibangun suatu wadah yang berbentuk museum. Tujuannya adalah sebagai salah satu tempat pewarisan pengetahuan, melestarikan warisan budaya dalam rangka pembinaan dan pengembangan kebudayaan bangsa, sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia mengenai budaya batik yang merupakan salah satu identitas bangsa kita serta sebagai sarana pendidikan nonformal.

Kata kunci : *Batik, Museum, Budaya*